



Pengaruh Kepuasan terhadap Loyalitas Konsumen Member di Mini Soccer Bumara di Kota Palembang

Muamar^{1*}, Muti Fajar², Endie Riyoko³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jalan A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: bangammar08@gmail.com*

Abstract: This research aims to find information about whether members are satisfied with the service provided at the Bumara mini soccer field in the city of Palembang, South Sumatra. In this research, the method used is correlational. In this study, the population was 76 Mini Soccer Bumara members. Before carrying out the analysis test, a number of requirements tests were first carried out to determine the suitability of the X and Y data. The requirements test included several test stages using the following formula: f test, validity test, test simple linear regression. Based on data analysis from research on the influence of Mini Soccer Bumara member satisfaction, there is a significant relationship, namely showing an fcount value of 319.663 with a significance level of 0.001. The significance value is smaller than 0.05. Thus $f_{count} > f_{table}$ ($319.663 > 3.12$) which means that the hypothesis in this research has a positive effect on customer loyalty.

Keywords: Satisfaction, Members, Mini Soccer

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari informasi tentang apakah member puas dengan pelayanan yang diberikan di lapangan mini soccer bumara kota Palembang Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan korelasional. Dalam penelitian ini populasinya adalah member mini soccer bumara yang berjumlah 76 sebelum melakukan uji analisis terlebih dahulu di lakukan sejumlah uji persyaratan untuk mengetahui kelayakan data X dan Y. Uji persyaratan tersebut meliputi beberapa tahap uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut: uji f, uji validitas, uji regresi linier sederhana. berdasarkan analisis data dari penelitian pengaruh kepuasan member mini soccer bumara terdapat hubungan yang signifikansi yaitu menunjukkan nilai f_{hitung} 319,663 dengan tingkat signifikansi 0,001. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($319,663 > 3,12$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan.

Kata kunci: Kepuasan, Member, Mini Soccer

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan kemampuan tubuh dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari secara efisien untuk jangka waktu yang relatif lama tanpa menyebabkan kelelahan yang tidak semestinya. olahraga dapat mengusir lemak jenuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Ada lima landasan dasar kebugaran yaitu daya tahan jantung dan paru-paru, kekuatan otot, daya tahan otot, kelenturan, dan komposisi tubuh. Beberapa faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani yaitu genetik (keturunan), usia, jenis kelamin, olahraga, kebiasaan merokok, dan status gizi. (Pranata & Kumaat, 2022)

Sepak bola mini juga dikenal sebagai sepak bola kecil. karena memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola biasanya jumlah pemain mini soccer dalam satu timnya yaitu 7-9 orang. Mini soccer pertama kali diperkenalkan pada tahun 1960-an dan merupakan bentuk modifikasi dari permainan sepak bola. (Schools, 2021)

Dalam perkembangannya, olahraga sepak bola mini cukup digemari oleh berbagai kalangan masyarakat baik itu anak-anak, remaja dan orang tua, laki-laki maupun perempuan. Secara psikologis, olahraga sepak bola mini dapat dijadikan wahana menyalurkan dan memperoleh keinginan-keinginan dalam hati seperti rasa senang, minat, hobi dan pembuktian kemampuan diri. (Wirawan, 2017)

Sepak bola mini merupakan salah satu olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, sepak bola mini merupakan permainan beregu permainan mini soccer hampir seluruhnya di mainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan. Pengembangan permainan mini soccer ini dilakukan diluar lapangan (outdoor) dan ruangan tertutup (doorways). Permainan sepak bola mini ini memerlukan kombinasi teknik dasar yang berbeda-beda yang harus di kuasai setiap orang atau tim. Sepak bola mini dimainkan dengan menggunakan lapangan yang tidak begitu luas dan tidak terlalu menguras tenaga.(Arifin, 2021)

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan tingkat emosi yang di rasakan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil dengan harapannya. Kepuasan adalah perasaan senang bahagia atau kecewa yang terjadi setelah membandingkan persepsi/kesan terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dengan harapan seseorang. kerja tergambar dalam sikap yang berhubungan. Individu dengan kepuasan kerja akan tercermin melalui perilaku yang ditampilkan, seperti bekerja dengan baik, semakin loyal, tertib, dan disiplin atas segala hal. (Empati & Alfaruqy, 2023)

Kepuasan adalah fungsi dari perbedaan yang di rasakan seseorang setelah membandingkan kinerja yang di rasakan dan harapan konsumen dapat memahami kinerja yang di rasakan dan harapan konsumen. (Fathia & Noor, 2023)

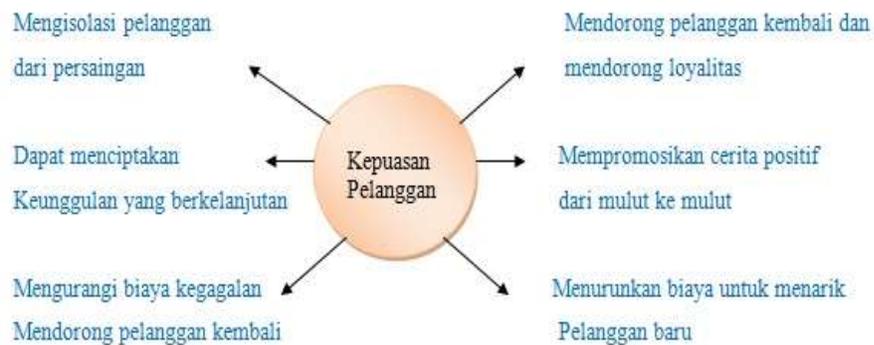
Kepuasan kerja adalah tentang sejauh mana individu suka (kepuasan) atau tidak suka (ketidakpuasan) terhadap pekerjaan mereka Kepuasan pelanggan adalah hasil yang di rasakan seseorang ketika mereka merasakan bahwa kinerja suatu pelayanan sesuai dengan harapannya dalam hal ini pelanggan akan puas jika pelayanan yang di berikan oleh penyedia jasa memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.(Empati & Alfaruqy, 2023)

Prinsip dasar yang mendasari pengukuran kepuasan pelanggan adalah” melakukan hal terbaik yang paling di pedulikan pelanggan “ yaitu menyatakan bahwa aspek yang paling penting.(Pranata & Kumaat, 2022)konsumen diukur dengan lima indikator, yaitu:

- a. Pemenuhan harapan yang diberikan oleh produk
- b. Tidak ada keluhan tentang hasil konsumsi produk
- c. Puas dengan kinerja produk inti
- d. Puas dengan manfaat produk
- e. Puas dengan kualitas produk.

Pelanggan yang sangat puas akan menyebarkan cerita positif dari mulut ke mulut dan malah akan menjadi iklan berjalan dan berbicara bagi suatu perusahaan, yang akan menurunkan biaya untuk menarik pelanggan baru seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini mengenai manfaat darikepuasan pelanggan.(Meithiana Indrasari, 2019)

Kualitas pelayanan (jasa) merupakan fokus penilaian yang merefleksikan persepsi pelanggan terhadap lima dimensi spesifik. Kepuasan lebih inklusifyaitu kepuasan ditentukan oleh persepsi terhadap kualitas pelayanan(jasa), kualitas produk, faktor situasi dan faktor pribadi.



Gambar 1. Bagan Kepuasan pelanggan

Pengertian Loyalitas

Loyalitas pelanggan adalah faktor krusial dalam kesuksesan jangka panjang. Loyalitas pelanggan juga mengacu pada kesetiaan dan ketertarikan pelanggan terhadap suatu merek, produk layanan ini menggambarkan sejauh mana pelanggan cenderung memilih dan berinteraksi pada suatu yang menurutnya bagus. (Sudirjo et al., 2023)

Menurut (Rustantono et al., 2023) Loyalitas menunjukkan komitmen pengguna terhadap pelanggan melalui kepuasan anggota dengan menggunakan barang atau membeli barang serta jasa secara teratur dan merekomendasikannya kepada orang lain. Ketahanan usaha pelanggan terhadap pesaing akan mempengaruhi loyalitas pelanggan.

Loyalitas merupakan peran penting dalam suatu bisnis, dan mempertahankannya juga meningkatkan performa finansial serta memastikan profitabilitas bisnis. Konsumen akan komitmen guna memakai lagi produk yang di sukai di masa mendatang.

Loyalitas pelanggan berperan penting dalam suatu bisnis, hal ini menjadi dalih dalam suatu usaha untuk menarik dan mempertahankan mereka. Serta mendapatkan pelanggan setia, namun dibutuhkan beberapa langkah yang di mulai dari menemukan pelanggan potensial hingga mendapatkan mitra. (Trisakti & Satisfaction, 2023)

Pengertian Konsumen

Konsumen merupakan faktor penting di dalam perusahaan, karena dengan adanya konsumen maka perusahaan dapat menjual, memasarkan dan menawarkan produknya. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menyebutkan bahwa pengertian konsumen (Pasal 1 angka 2) adalah “Setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan“. Selain itu dijelaskan pula dalam UU ini, bahwa pengertian konsumen sesungguhnya dapat terbagi dalam tiga bagian yaitu:

- a. Konsumen dalam arti umum, yaitu pemakai, pengguna atau pemanfaat barang atau jasa untuk tujuan tertentu.
- b. Konsumen antara, yaitu pemakai, pengguna atau pemanfaat barang dan jasa untuk diproduksi (Produsen) menjadi barang atau jasa lain atau untuk memperdagangkannya (distributor) dengan tujuan komersial, konsumen antara ini sama dengan pelaku usaha, dan
- c. Konsumen akhir, yaitu pemakai, pengguna atau pemanfaat barang dan jasa konsumen untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga, atau rumah tangganya dan tidak untuk diperdagangkan kembali. Mampu membantu konsumen dan menawarkan layanan yang cepat dan relevan dengan memberikan informasi yang jelas dikenal sebagai daya tanggap. (Sari et al., 2023)

Konsumen adalah orang atau organisasi yang membeli produk atau meyewa barang layanan. Istilah ini mengacu pada meyewa barang dan jasa. Konsumen juga memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan harus didasarkan pada nilai-nilai keadilan dan ketidakberpihakan Landasan hukum. (Prayuti et al., 2024)

Pengertian member / Anggota

Member adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu program atau layanan untuk mendapatkan akses ke berbagai keuntungan eksklusif. Member merupakan sebuah status yang diberikan oleh seseorang atau Lembaga dari sebuah perkumpulan atau organisasi. Arti kata member/anggota juga bisa berbeda-beda tergantung pada jenis komunitas atau organisasi yang bersangkutan, misalnya keanggotaan dalam klub olahraga sepak bola berarti akses terhadap fasilitas olahraga yang lebih baik dan partisipasi dalam kegiatan olahraga bersama.

Secara sederhana member atau anggota adalah istilah yang sering di gunakan dalam berbagai organisasi atau komunitas. Sebagai contoh kita sering mendengar istilah member klub olahraga, arti kata member atau anggota adalah seseorang yang telah bergabung atau menjadi bagian dari suatu organisasi atau komunitas. Kepuasan anggota koperasi dapat dilihat dari tingkat kepuasan anggota terhadap indikator-indikator kualitas pelayanan, sehingga sasaran strategi pembenahan dan perbaikan kualitas pelayanan dapat ditentukan secara terfokus pada indikator-indikator yang memberi tingkat kepuasan yang masih rendah. (Trisakti & Satisfaction, 2023)

Pengertian Sepak Bola Mini

Sepak bola mini merupakan permainan beregu, dimana setiap tim terdiri dari 7-9 pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan sepak bola mini hamper seluruhnya dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan dan lengannya pada area tendangan pinalti. Pengembangan permainan ini dapat dilakukan diruangan terbuka. Selain itu permainan sepak bola mini harus memerlukan kombinasi teknik dasar yang berbeda-beda yang harus dikuasai setiap orang dan dapat bekerja sama dengan teman satu tim lainnya, oleh karena itu permainan sepak bola mini dimulai dengan menguasai permainan, menghentikan serangan lawan agar gawang tidak dapat kebobolan satu poin pun dan menyerang gawang lawan untuk mencetak gol dan meraih kemenangan. Sepak bola mini merupakan salah satu olahraga

yang harus memerlukan skill dalam permainannya selain itu gerakan-gerakan yang dilakukan dalam permainan tersebut sangat kompleks.

Perbedaan sepak bola mini dengan sepak bola biasa sangat berbeda karena harus disesuaikan dengan usia masing-masing anak 6-12 tahun yang bermain sepak bola mini. Sepak bola mini ditunjukkan untuk dimainkan oleh anak-anak dan bentuk lapangan permainan serta aturan mainnya juga dirancang dengan usia dan jumlah pemain dalam sepak bola mini pertim sebanyak 7 pemain ini dan 3 cadangan.

Sepak bola mini merupakan permainan olahraga yang didasarkan pada pertandingan sepak bola sungguhan dan dimodifikasi dalam beberapa cara. Hal ini dimaksudkan untuk beradaptasi dengan situasi seseorang yang mengalami beberapa kesulitan ketika memainkan pertandingan sepak bola nyata. Beberapa hal yang mengalami perubahan pada permainan ini antara lain terkait dengan jumlah pemain dalam satu tim, luas lapangan yang digunakan dan aturan yang digunakan dalam permainan sepak bola mini sangatlah berbeda dengan aturan sepak bola biasa. (Pratama, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dan menjawab pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik atau kuantitatif. Pengembangan dan penerapan model matematika, teori, dan/atau hipotesis terkait. Prosedur pengukuran adalah bagian penting dari penelitian kuantitatif karena menghubungkan pengamatan empiris dengan representasi matematis dari hubungan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut (Waruwu, 2023) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket ini menggunakan skala likert yang merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variable peneliti (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Pernyataan- pernyataan yang diajukan nilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2,

Tabel 1. Penilaian Dengan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di Lapangan Mini Soccer Bumara Kota Palembang. di jln Politeknik Lorong Perkutut No.14, RT.71,Bukit Lama, Kec. Ilir Bar.1, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Pada tanggal 6 juli 2024 sampai dengan 29 juli 2024, Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah member mini soccer bumara yang terdiri dari putra dan putri sebagai sampel penelitian ini. Adapun yang di teliti adalah pengaruh kepuasan terhadap loyalitas konsumen member mini soccer bumara kota palembang. Pada hari sabtu tanggal 6 juli 2024 pukul 19 : 00- 21:00 WIB.

Dalam penelitian ini data yang di maksud adalah data yang di peroleh dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner yang di berikan oleh peneliti.

Identitas Responden / Kuantitatif

Identitas responden adalah suatu yang berhubungan dengan biodata responden yang akan di akumulasikan dengan jumlah (kuantitatif). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 78 yang merupakan member mini soccer bumara karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin pendidikan terahir deskripsi karakteristik responden di sajikan sebagai berikut :

a. Umur Responden

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	<30	78	100
2	30 - 45	0	0
3	>45	0	0
	Total	78	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 78 orang dengan persentase 100% jadi dapat disimpulkan mayoritas usia responden atau konsumen member mini soccer bumara 25 – 30 tahun.

b. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	60	76,92
2	Perempuan	18	23,08
Total		78	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 96 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 60 orang dengan persentase 76,92% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 23,08 %.

c. Pendidikan terakhir

Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SLTA	49	62,82
2	D3	9	11,54
3	S1	20	25,64
Total		78	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 96 responden yang memiliki pendidikan terakhir SLTA sebanyak 49 orang dengan persentase 62,82% D3 sebanyak 9 orang dengan persentase 11,54% pendidikan S1 20 orang dengan persentase 25,64%

Indikator Pengukuran Kepuasan Konsumen Member Mini Soccer Bumara

Kepuasan konsumen sangat menentukan jumlah member yang dapat meningkatkan kualitas dan peningkatan konsumen dan pelanggan di mini soccer bumara. Dapat dikatakan kepuasan konsumen pada member mini soccer bumara dapat dilihat pada indikator berikut ini:

- a. Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- b. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- c. Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- d. Karyawan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.
- e. Karyawan memberikan fasilitas yang memadai kepada konsumen member dan memberikan apa yang dibutuhkan konsumen member.
- f. Karyawan menambah wawasan pengetahuan yang mendalam mengenai perusahaan untuk memberikan kualitas pelayanan di lapangan mini soccer bumara.

Untuk melihat hasil tanggapan responden dalam beberapa indikator variabel kepuasan konsumen dapat dijabarkan berikut ini:

Tabel 5. Puas Dengan Fasilitas Lapangan Bumara

NO	Pendapat Responden	Frekuensi	Presentase	Skor
1	Sangat Setuju	35	44,87	175
2	Setuju	43	55,13	172
3	Tidak Setuju	0	0,00	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,00	0
Total Skor				347
Skor Maksimal				390
% Skor Jawaban				88,974
Kriteria Penilaian				Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 96 responden member lapangan mini soccer bumara sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan adalah 35 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 44%, 43 orang yang menjawab setuju dengan persentase 55%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden member mini soccer puas dengan fasilitas lapangan mini soccer bumara. sesuai atau melebihi dengan apa yang diharapkan yaitu sangat setuju dengan 43 orang responden atau 55%. Member puas dengan fasilitas lapangan mini soccer bumara.

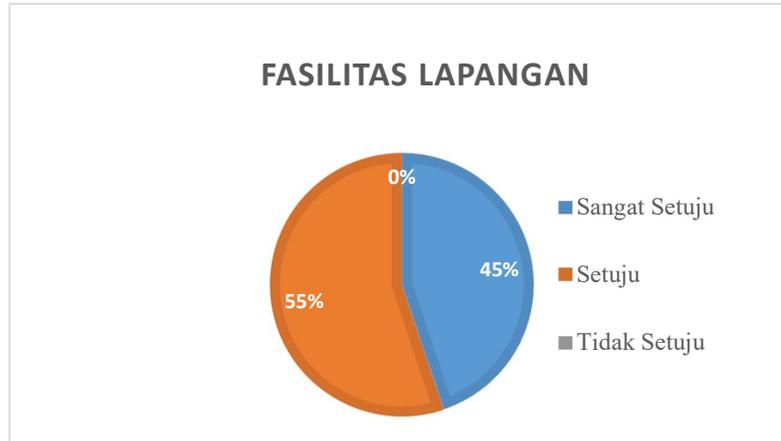


Diagram 1. Fasilitas Lapangan Mini Soccer Bumara

Berdasarkan tabel indikator pengaruh kepuasan konsumen member mini socce bumara dan diagram diatas menunjukkan bahwa pengaruh kepuasan fasilitas lapangan mini soccer bumara berada pada kategori “ Sangat setuju 45 % , Setuju 55% , Tidak setuju 0 % , dari nilai fasilitas lapangan mini soccer bumara kota palembang.

Pembahasan

Hasan (2008), mengemukakan loyalitas konsumen member mini soccer khususnya yang member secara teratur dan berulang. Loyalitas didefinisikan sebagai komitmen mendalam untuk bermain lagi untuk bermain mini soccer di lapangan bumara. Pelayanan yang baik dan lapangan yg sanga baik yang menyebabkan member

Dari kesimpulan, sesuai dengan dua penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan pelanggan berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan, dikarenakan jika kepuasan pelanggan memiliki tingkat yang lebih tinggi dan sesuai dengan harapan pelanggan, maka kelayalitan pelanggan juga akan bertambah semakin meningkat.

Loyalitas pelanggan memberikan dampak yang dapat memberikan kontribusi yang baik bagi lapangan mini soccer bumara, dengan adanya kontribusi dari kelayalitan pelanggan tersebut. Maka lapangan mini soccer bumara dapat menambah kualitas dan keefisiensian kepada orang ramai, dan masyarakat khususnya pelanggan dan member yang memberikan dampak positif bagi lapangan mini soccer bumara.

Loyalitas konsumen tidak dapat dipisahkan dari kepuasan konsumen. Meski masih sering terjadi pro dan kontra, para praktisi maupun akademis sampai saat ini masih banyak yang sepakat bahwa kepuasan yang loyalitas terkait secara erat. Pola hubungan antara

keduanya bersifat asimetris karena konsumen yang loyal kebanyakan adalah konsumen yang terpuaskan, tetapi tidak semua kepuasan konsumen bermakna loyalitas.

Hubungan erat antara kepuasan dan loyalitas memiliki makna bahwa jika konsumen memiliki tingkat harapan yang tinggi kepada jasa pada suatu lapangan mini soccer, dan berharap bahwa fasilitas yang didapat dan pelayanan yang diberikan itu sesuai dengan pengharapan konsumen, maka konsumen atau member tersebut akan loyal kepada lapangan mini soccer sehingga tidak akan berpindah tempat bermain mini soccer.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada member lapangan mini soccer bumara kota Palembang. Tentang pengaruh kepuasan terhadap loyalitas konsumen member yang diuraikan pada bab IV Sebelumnya menunjukkan bahwa hasil yang di peroleh. Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan. Diperoleh $f_{tabel} = 3,12$. Hasil pengujian statistic kepuasan konsumen terhadap loyalitas pelanggan menunjukkan nilai $f_{hitung} 319,663$ dengan tingkat signifikansi 0,001. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $f_{hitung} > f_{tabel} (319,663 > 3,12)$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, kepuasan konsumen berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan member mini soccer bumara kota Palembang.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut.

- a) Bagi member mini soccer bumara hendaknya bersama-sama menjaga lapangan mini soccer bumara baik itu dalam segi kebersihan di lingkungan lapangan mini
- b) Bagi lapangan bumara agar selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang di perlukan dalam meningkatkan kepuasan konsumen. dan juga lapangan mini soccer bumara perlu mempertahankan kepuasan pelanggan dari seluruh konsumen yang berkaitan dengan fasilitas dan pelayanan kepada pelanggan,
- c) Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini dapat di jadikan bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti berikutnya khususnya dalam olah raga mini soccer pada pengaruh kepuasan member mini soccer.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, F. W., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Pembelajaran dasar dribbling sepak bola dengan pendekatan kooperatif team games tournament pada siswa. *JPOK, Universitas Negeri Surabaya*, 8(3), 17–28.
- Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain klub Bima Sakti. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 48. <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.517>
- Anugrah, R. W. (2016). Analisis keterampilan teknik dribbling sepak bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 213–219.
- Arifin, A. (2021). Penerapan sepak bola mini dalam penjasorkes terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa kelas IX. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 114–120.
- Candra, A., Kusuma, M. I., & Mustain, A. Z. (2021). Analisis biomekanika teknik heading terhadap tingkat akurasi, jarak, dan kecepatan laju bola. *JUSTE (Journal of Science and Technology)*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.51135/justevol2issue1page22-37>
- Empati, J., & Alfaruqy, M. Z. (2023). Hubungan leader-member exchange dengan kepuasan kerja pada perawat RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo. *12(18)*, 359–367.
- Fathia, S., & Noor, H. (2023). Leader-member exchange terhadap kepuasan kerja: Mediasi komitmen organisasi dan perceived organizational support. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 24(1), 26–41.
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). *Anip Febtriko, 2) Ira Puspitasari*. 3(1), 1–9.
- Hendratri, B. G., Iswanto, J., Tohawi, A., & Dianto, A. Y. (2023). Pengaruh fluktuasi harga cabai rawit dan dampaknya pada daya beli konsumen di pasar Wage Nganjuk. *The Influence of Price Fluctuations of Cayenne Pepper and Its Impact on Consumer Purchasing Power at the Wage Nganjuk Market*, 6(11), 1595–1600. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i11.4651>
- Josep. (2019). Pengembangan model latihan passing sepak bola pada club Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Junaidi, A., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2018). Pengaruh latihan variasi shooting ke arah gawang terhadap akurasi shooting dalam permainan sepak bola pada pemain U-14 SSB Tunas Muda Bengkulu. *Ilmu Pendidikan Jasmani*, 2477–331, 6.
- Meithiana Indrasari, S. T. M. (2019). Pemasaran dan kepuasan pelanggan. *No Title*.
- Mi'raj, J. S., Sutrisna, A., & Pauzy, D. M. (2022). The influence of perception of price and facilities on consumer satisfaction of mini soccer Indosoccernesia in Tasikmalaya City. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 2(3), 839–852. <https://doi.org/10.53697/jim.v2i3.937>
- Nassor, F. A. (2013). *No Title*. 26(4), 1–37.

- Nugroho, A., & Aditya, R. (2018). Upaya peningkatan hasil belajar bermain sepak bola melalui pendekatan taktis pada peserta didik kelas X SMK Nusantara. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna*, 6, 21–28.
- Pranata, D., & Kumaat, N. (2022). Pengaruh olahraga dan model latihan fisik terhadap kebugaran jasmani remaja: Literature review. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 10(02), 107–116.
- Prasetyo, H. J., Aji, W., & Putro, S. (2021). Pengaruh latihan passing berpasangan terhadap akurasi passing siswa SSB U-16 Askatala. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 19, 33–38.
- Pratama, F. R. P. (2020). Identifikasi modifikasi sarana dan prasarana terhadap minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJK) pada siswa SMP. *Seminar Nasional Keolahragaan*, 102–110.
- Prayuti, Y., Hukum, F., Islam, U., Bandung, N., & Digital, E. (2024). Dinamika perlindungan hukum konsumen di era digital: Analisis hukum terhadap praktik e-commerce. 5(1), 903–913.
- Purwanto, N. (2019). Variabel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Raharjo, R. A. (2021). Analisis faktor pemilihan moda transportasi kereta api sebagai angkutan untuk berwisata di Pulau Jawa. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1, 32–41.
- Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh latihan dribble 20 yards square terhadap kemampuan menggiring bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23825>
- Rustantono, H., Ani, H. M., Rofiah, L., & Maida, N. Al. (2023). Pelanggan melalui kepuasan member Frans Studio Dance. 17, 79–87. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.35997>
- Safitri, W. R. (2016). Analisis korelasi Pearson dalam menentukan hubungan antara kejadian demam berdarah dengue dengan kepadatan penduduk di Kota Surabaya pada tahun 2012–2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2), 21–29.
- Santoso, N. (2014). Tingkat keterampilan passing-stopping dalam permainan sepak bola pada mahasiswa PJKR B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 40–48.
- Sari, R. F., Marlius, D., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen pada D'sruput Lapai Padang. 7, 1801–1812.
- Schools, B. S. (2021). Mini soccer: Sebuah terobosan menarik dalam olahraga sepak bola.
- Sudirjo, F., Purwati, T., Budiman, Y. U., Jagakarsa, U. T., & Brawijaya, U. (2023). Analisis dampak strategi pemasaran digital dalam meningkatkan loyalitas pelanggan: Perspektif industri e-commerce. 7, 7524–7532.

- Supron, S., Atiq, A., & Purnomo, E. (2022). Keterampilan teknik dasar sepak bola Club Indonesia Muda Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.55278>
- Trisakti, J. E., & Satisfaction, C. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah dimediasi oleh kepuasan nasabah. 3(1), 1911–1924.
- Volume, J. P. (2020). 1,2 1, 2. 2(2019), 220–232.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.